

FASILITAS PENGEMBANGAN UMKM DI BANJARBARU

Muhammad Faris Shafly

Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat
1810812210019@mhs.ulm.ac.id

Nursyarif Agusniansyah

Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat
nursyarif.agusniansyah@ulm.ac.id

ABSTRAK

UMKM adalah salah satu sektor lapangan kerja yang menjadi sebuah aset penting negara dengan potensinya sebagai pemberi kontribusi tinggi terhadap PDB negara. Namun pada tahun 2020 terlihat kontribusi UMKM menurun drastis hingga hanya sebesar 37% dari tiap tahunnya yang selalu berkontribusi diatas 50%. Hal ini dikarenakan terjadinya pandemi covid-19. Karenanya diperlukan sebuah fasilitas pengembangan UMKM sebagai upaya dalam menyiapkan para pelaku UMKM kedepannya dalam segi edukasi dan kreatifitas mereka dalam berwirausaha agar mampu beradaptasi dalam berbagai situasi krisis. Pendekatan yang dipakai adalah Architectural Programming milik Donna P. Duerk sebagai tanggapan langsung dalam penyelesaian masalah edukatif, kreatif, kolaboratif dengan menerapkan eksplorasi kebutuhan fasilitas pengembangannya dengan proses eksplorasi fasilitasnya menggunakan strategi IP2K sebagai parameter penilaian metode, hingga akhirnya mendapatkan konsep hasil pemrograman. Dengan fasilitas ini diharapkan UMKM menjadi sumber perekonomian yang tidak gampang tumbang.

Kata kunci: UMKM, fasilitas pengembangan, pemrograman arsitektur.

ABSTRACT

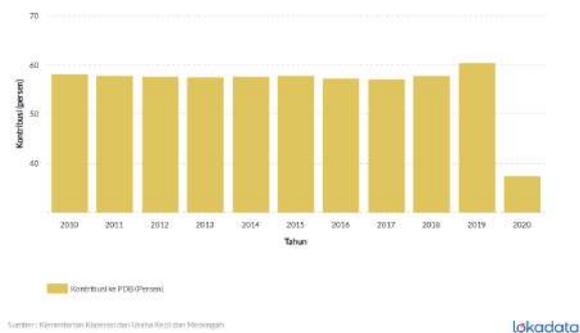
MSMEs are one of the employment sectors that have become an important state asset with their potential as a high contributor to the country's GDP. However, in 2020, the contribution of MSMEs has decreased drastically to only 37% of each year which always contributes above 50%. This is due to the COVID-19 pandemic. Therefore it's necessary for an MSME development facility as an effort to prepare MSME actors in the future in terms of their education and creativity in entrepreneurship to be able to adapt in crisis situations. The approach used is Architectural Programming owned by Donna P. Duerk as a direct response in solving educational, creative, collaborative problems by implementing an exploration of the needs of its development facilities with the facility exploration process using the IP2K strategy as a method assessment parameter, until finally obtaining the concept of programming results. With this facility, it is hoped that MSMEs will become a source of economy that is not easily broken.

Keywords: ESME, development facility, Architectural Programming

PENDAHULUAN

Negara Indonesia masih termasuk ke dalam kategori negara yang berkembang. Dalam Sukirno (2007) dijelaskan bahwa di dalam negara yang berkembang ranah pembangunan ekonomi mereka ditujukan untuk seluruh rakyat dalam hal menaikkan pertumbuhan ekonomi, penyetaraan penghasilan masyarakat, serta menaikkan kesempatan kerja, meningkatkan keselarasan keterampilan antar daerah dan struktur perekonomian. Usaha Kecil Menengah (UMKM) menjadi salah satu bentuk usaha yang ditempuh dalam upaya perkembangan ekonomi nasional. Namun dunia termasuk juga Indonesia mendapatkan dampak buruk dalam ranah ekonomi, hal ini diakibatkan oleh pandemi virus corona yang melanda secara global.

Walaupun begitu UMKM sangat berkontribusi di dalam perekonomian Indonesia, hal ini dijabarkan dalam jurnal oleh Nurlinda, (2020). Dalam jurnalnya yang berjudul potensi UMKM dalam menopang perekonomian rakyat di masa pandemi covid-19 dapat dilihat dari beberapa aspek diantaranya yaitu, UMKM sebagai sumber penghasilan masyarakat, UMKM berpotensi untuk mengatasi pengangguran, selain itu UMKM juga berpotensi pada PDB atau produk domestik bruto, mata uang negara, serta UMKM yang dapat mendorong minat investasi.



Gambar 1. Grafik Realisasi Kontribusi UMKM terhadap PDB Indonesia, tahun 2010-2020
Sumber: Lokadata (2020)

Data yang disuguhkan di dalam grafik realisasi di atas menunjukkan bahwa UMKM menyumbang rata-rata tiap tahunnya semenjak 2010 sampai 2019 berada di angka lebih dari 50% dari total PDB dan tentunya angka ini cukup signifikan. Meskipun dapat terlihat juga bahwa realisasi pada tahun 2020 menurun drastis tidak sesuai rencana target. Tercatat kontribusi yang terjadi sebesar 37,3%, hal ini adalah kontribusi UMKM terendah terhadap PDB semenjak tahun 2010 sejauh ini, akibat perubahan drastis keadaan ekonomi pada tahun itu yang diakibatkan adanya pandemi Covid-19.

Dalam grafik di atas ditunjukkan bahwa UMKM dapat menjadi harapan bergulirnya ekonomi negara dari kemerosotan akibat pandemi covid-19 ataupun situasi tidak terduga lainnya jika mampu beradaptasi dengan situasi yang berubah sekarang. UMKM yang tumbuh dan berkembang dengan baik adalah UMKM yang sudah terbentuk dan terintegrasi ke dalam ekosistem digital, adaptasi ini penting untuk segera diterapkan oleh para pelaku UMKM yang belum.

Dikutip dari Nurlinda (2020). di jabarkan bahwa terjadinya kecepatan dalam perkembangan teknologi dan perubahan perilaku masyarakat yang ingin serba mudah ataupun lekas pada akhirnya membuka pintu bagi UMKM untuk bertumbuh dengan memanfaatkan teknologi ini. Hal ini membuka peluang bagi UMKM untuk berkembang menggunakan teknologi digital.

Dijelaskan oleh Marianti (2021) dalam jurnalnya bahwa faktor yang sama pentingnya seperti aspek teknologi yang diperlukan, yaitu inovasi produk berkualitas dengan penyesuaian keinginan dan kebutuhan segmen dan kerjasama atau kemitraan antara para pihak. Hal ini berdasarkan penelitian tentang praktik UMKM yang berhasil di masa pandemi. Ketiga faktor tersebut, Inovasi Produk, Pemasaran dan Kolaborasi (IP2K), strategi ini dideskripsikan dalam jurnal Marianti (2021) sebagai beberapa bagian dalam

strategi Brand Delivery yang disimpulkan sebagai kunci keberhasilan UMKM di masa adaptasi pandemi, hal ini dapat disimpulkan oleh Marianti (2021) sebagai akademisi ekonomi dengan meneliti benang merah antara praktik UMKM yang sudah berhasil dengan teori dalam literatur mengenai kunci keberhasilan UMKM di masa sulit pandemi.

Kepala seksi promosi bidang pemasaran dan jaringan usaha dalam jajaran organisasi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah, Ibu Dra. Hj. Ratna Sari, MM. (2022), dalam wawancara penulis bersama beliau, beliau mengatakan bahwa para pelaku UMKM saat ini memang membutuhkan ekosistem fasilitas pengembangan seperti yang dijelaskan agar membangun para pelaku UMKM lebih siap dalam situasi serupa covid-19 tidak terulang kembali. Beliau juga menjelaskan mengenai fasilitas pengembangan yang sudah dimiliki Dinkop UMKM di dalam struktur organisasi mereka, yaitu fasilitas PLUT atau Pusat Layanan Usaha Terpadu yaitu berupa fasilitas konsultasi untuk para pelaku UMKM.



Gambar 2. Wawancara penulis dengan Dra. Hj. Ratna Sari, MM.,
Sumber: Penulis (2022)

Maka dapat disimpulkan bahwa diperlukannya sebuah fasilitas yang mampu membangun sebuah ekosistem bagi para pelaku UMKM dalam segi pengembangan (development), dimana didalam ekosistem ini mampu membuat para pelaku mendapatkan dukungan dalam segi fasilitas pengembangan usaha berbasis strategi IP2K (Inovasi Produk, Pemasaran, dan

Kolaborasi) agar para pelaku UMKM selalu siap dalam menangani situasi-situasi serupa wabah Covid-19 yang tiba-tiba melanda maupun situasional berat apapun yang dapat berpengaruh bagi usahanya, dan membuat perekonomian tidak mudah tergoyahkan. Gagasan mengenai fasilitas ini didukung oleh Ibu Dra. Hj. Ratna Sari, MM., beliau menyetujui jika diperlukannya sebuah fasilitas ekosistem pengembangan pelaku UMKM di banjarbaru.

PERMASALAHAN

Berdasarkan data-data yang dijabarkan di atas, didapatkan permasalahan arsitektural yaitu “Bagaimana merancang fasilitas pengembangan UMKM sebagai wadah yang dapat membantu perkembangan potensi para pelaku UMKM dalam bidang edukasi, kreatif, dan kolaborasi dengan metode architecture programming?”.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Fasilitas Pengembangan UMKM

1. Definisi Fasilitas Pengembangan

Dalam mengartikan pengertian dari Fasilitas Pengembangan dapat dilakukan dengan beberapa cara yang salah satunya dilakukan dengan kata per-kata, berikut arti objek perancangan dari kata per-katanya:

- Fasilitas: Menurut Youti (2010 dalam Emmywati 2016) fasilitas adalah segala sesuatu baik benda maupun jasa yang menyertai sebuah pelayanan yang diberikan oleh suatu perusahaan baik perusahaan dagang, jasa, maupun industri
- Pengembangan: Dalam KBBI dijelaskan yaitu pengembangan diartikan atau memiliki arti sebagai suatu proses, cara, perbuatan mengembangkan.

2. Fungsi Fasilitas Pengembangan UMKM

Fasilitas Pengembangan UMKM memiliki dua fungsi yaitu fungsi primer dan fungsi sekunder sebagai rancangan, berikut fungsi-fungsinya:

- a. Fungsi Primer: Sebagai wadah para pelaku UMKM untuk membantu perkembangan potensi diri dan usaha mereka dalam bidang edukasi, kreatifitas, dan kolaborasi antar pelaku UMKM
- b. Fungsi Sekunder: Sebagai tempat untuk masyarakat dapat berkenalan lebih dekat dengan berbagai macam UMKM yang ada, dan mendorong mereka untuk ber-UMKM mengenai gagasan idenya, produknya, dan inovasinya.

A. Objek UMKM

Dalam perancangan dibutuhkan tinjauan mengenai objek yang ingin dirancang, hal ini dapat dilakukan dengan menjelaskan teori apa saja yang relevan dan dapat menjelaskan objek rancangan, dalam kasus ini adalah UMKM. Di bawah ini merupakan penjelasan mengenai pengertian umum objek UMKM, value, dan karakter UMKM.

1. Pengertian Objek UMKM

a. Usaha

- Berdasarkan KBBI, usaha memiliki arti suatu kegiatan yang mengerahkan pikiran, tenaga, atau badan untuk mencapai suatu maksud. Seperti pekerjaan untuk mencapai sesuatu kegiatan di bidang perdagangan dengan maksud mencari untung.
- Dalam Undang-Undang No. 3 Tahun 1982, usaha adalah setiap tindakan, perbuatan atau kegiatan apapun dalam bidang perekonomian yang dilakukan oleh setiap pengusaha atau individu untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba

b. Usaha Mikro

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2008, usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang yaitu memiliki aset: (1.) Memiliki kekayaan paling banyak sebesar 50 juta, tidak termasuk aset tanah dan bangunan tempat usaha; (2.)

Memiliki omzet penjualan tahunan paling banyak 300 juta.

c. Usaha Kecil

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2008, usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang yaitu memiliki aset: (1.) Memiliki kekayaan 50 juta - >500 juta, tidak termasuk aset tanah dan bangunan tempat usaha; (2.) Memiliki omzet penjualan tahunan 300 juta - >2,5 Miliar rupiah

d. Usaha Menengah

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2008, usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang yaitu memiliki aset: (1.) Memiliki kekayaan 500 juta - 10 Miliar; (2.) memiliki omzet penjualan tahunan: >2,5 Miliar-50 Miliar rupiah

2. UMKM Di Banjarbaru

Dalam wawancara penulis di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah dan Tenaga Kerja bersama Ibu Dra. Hj. Ratna Sari, MM., sebagai kepala seksi promosi, pemasaran dan jaringan usaha dalam jajaran organisasinya, penulis mendapatkan beberapa informasi terkait UMKM di kota Banjarbaru berikut adalah beberapa data-data yang didapat yang dapat berguna untuk proses perancangan

- a. Banyak Pelaku UMKM di Banjarbaru terdaftar sebanyak lebih dari 11.124 UMKM dan masih banyak yang belum terdaftar di kedinasan

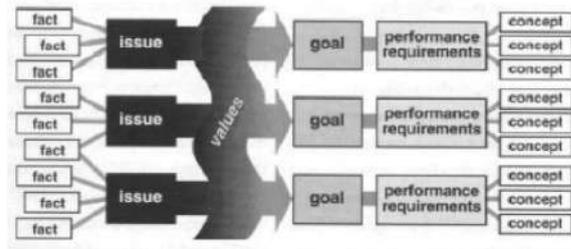
- b. Jenis-jenis UMKM di Kota Banjarbaru yaitu kuliner, kerajinan, fashion, jasa, agribisnis (Pertanian, Perkebunan), dan pedagang umum lainnya.

- c. Di Banjarbaru Kuliner adalah jenis UMKM yang paling mendominasi dikarenakan banyaknya UMKM-UMKM jenis makanan dan minuman yang bermunculan, sekitar 70% UMKM banyak didominasi oleh UMKM yang bergerak di bidang kuliner; Kemudian disusul dengan jenis perdagangan umum lainnya seperti sembako, jual parfum, dll; Kemudian jenis fashion seperti baju, tas modifikasi dan lain-lain; Kemudian jasa banyak laundry, jasa perbengkelan, cuci mobil, dll; Kemudian jenis UMKM kerajinan, yaitu menghasilkan sesuatu dari keahlian yang dimiliki, contohnya tas purun, pembuatan masker, kipas sasirangan, dll; dan terakhir adalah jenis agribisnis dimana hanya di Kecamatan Landasan Ulin yang banyak melakukan aktivitas seperti perkebunan singkong, pertanian dan sejenisnya.

B. Metode Pemrograman Arsitektur Donna P. Duerk

Architectural Programming, sebuah metode perancangan milik (Donna P. Duerk, 1993) memiliki dua fokus utama yaitu *existing state*, yaitu berupa fakta dan juga data yang ada dalam tapak, serta *future state*, yaitu berwujud tujuan yang kemudian akan diwujudkan melalui konsep yang didapat di akhir proses metode.

Dimulai dengan pengumpulan fakta-fakta yang ada dari situasi saat ini, yang kemudian dilakukannya perumusan masalah dari data yang ada, kemudian mendefinisikan nilai-nilai ataupun *values* yang terdapat sebagai parameter dalam pemecahan masalah untuk menentukan tujuannya. Kemudian, mendasarkan persyaratan kinerja pada setiap tujuan hingga muncul konsep yang memecahkan masalah.



Gambar 3. Architectural Programming Donna P. Duerk

Sumber: Donna P. Duerk (1993)

PEMBAHASAN

A. Lokasi

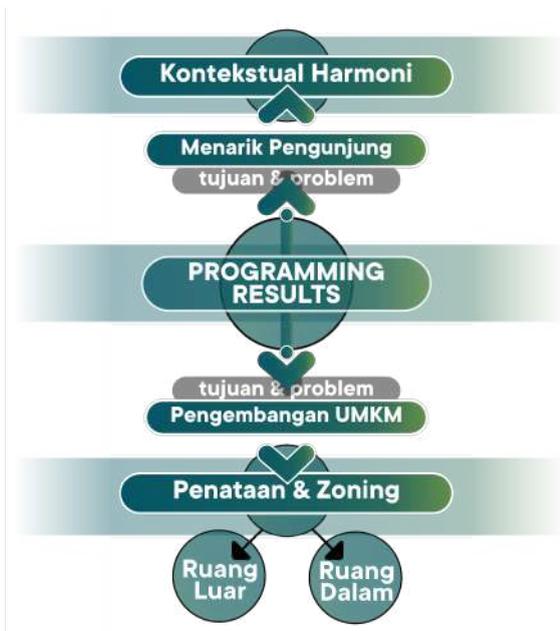
Lokasi tapak terletak di Jl. Trikora, Kelurahan Guntung Manggis, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan, dengan titik koordinat tapak 3°27'43.9"S 114°49'11.8"E.



Gambar 4. Bentuk dan Lingkungan Site
Sumber: Penulis (2022)

B. Konsep Programatik

Konsep programatik merupakan penjelasan atau suatu gambaran dari gagasan ide dalam menyelesaikan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya dengan tujuan rancangan dijadikan batasan ataupun acuannya. Hasil dari berbagai pengumpulan data dan analisisnya terhadap objek rancangan yang mendasari munculnya gagasan konsep programatik. Berikut jabaran konsep programatik yang dipakai dalam rancangan.



Gambar 5. Konsep Programatik
 Sumber: Analisis Pribadi (2022)

Konsep Programatik yang dipakai dalam rancangan yaitu konsep programming results. Konsep programming results yang diterapkan dalam perancangan disini merupakan respon ataupun cara penyelesaian terhadap tujuan dan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Terdapat 2 alur penyelesaian dalam konsep dikarenakan terdapat 2 tujuan dan permasalahan yang berbeda arah. Konsep Programming Results sendiri mencari jalan terbaik dalam penyelesaian masalah dan pencapaian tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya, programming results atau hasil pemrograman juga bisa dideskripsikan sebagai hasil dari proses mengidentifikasi kebutuhan desain dari objek rancangan dan mengkomunikasikannya dengan persyaratan pelaku ataupun pemilik fasilitas.

1. Menarik Pengunjung

Gagasan ide sekaligus konsep yang diambil dalam penyelesaian masalah dan tujuan menarik pengunjung dalam

perancangan ini adalah dengan membuat gubahan bentuk bangunan menarik. Pendekatan arsitektural yang diambil adalah dengan menerapkan konsep kontekstual harmoni terhadap lingkungan sekitar tapak. Kontekstual harmoni sendiri menggunakan pendekatan arsitektural penghasil output rancangan yang harmonis dengan lingkungannya, bisa melalui bentuk bangunan, pemilihan material, tumbuhan, dan lain sebagainya

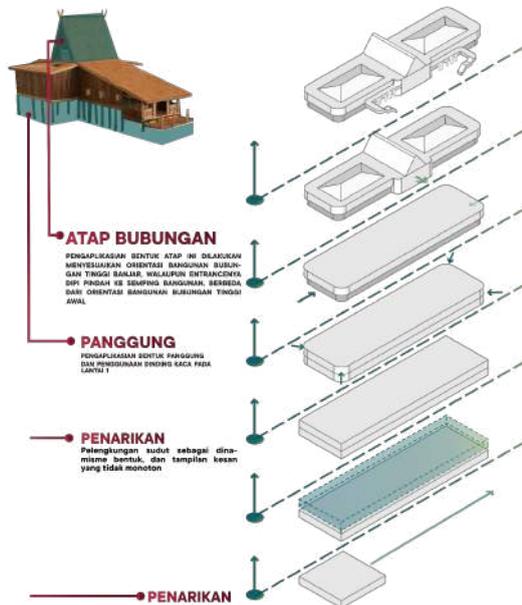
2. Fungsi Pengembangan UMKM

Konsep yang dipakai dalam penyelesaian masalah dan tujuan ini menggunakan penataan dan zoning ruang luar dan ruang dalam. Pendekatan ini diambil guna memaksimalkan fungsi dari pengembangan UMKM dengan cara meningkatkan fleksibilitas dan aksesibilitas antar fasilitas, hal ini diperlukan karena antar fasilitas memiliki peran yang sama dengan tujuannya mengembangkan kualitas UMKM, maka mudahnya akses antar fasilitas menjadi poin penting dalam perancangan.

C. Kontekstual Harmoni

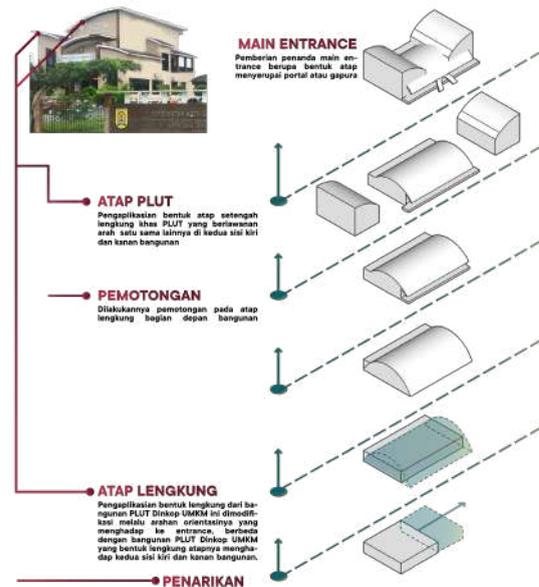
Kontekstual harmoni menggunakan pendekatan arsitektural penghasil output rancangan yang harmonis dengan lingkungannya, bisa melalui bentuk bangunan, pemilihan material, tumbuhan, dan lain sebagainya. Dalam rancangan kali ini menggunakan pendekatan harmonis melalui bentuk bangunan sekitar. Hasil dari analisis bentuk bangunan lingkungan sekitar didapatkan banyaknya penggunaan atap bubungan tinggi pada bangunan sekitar maka dari itu atap bubungan tinggi akan diaplikasikan ke dalam bangunan co-working UMKM dalam karena penataannya yang terletak ditengah tapak, menjadikannya sebagai point of interest dari keseluruhan kawasan. Berikut skema gubahan massa

atau bentuk pada bangunan co-working UMKM.



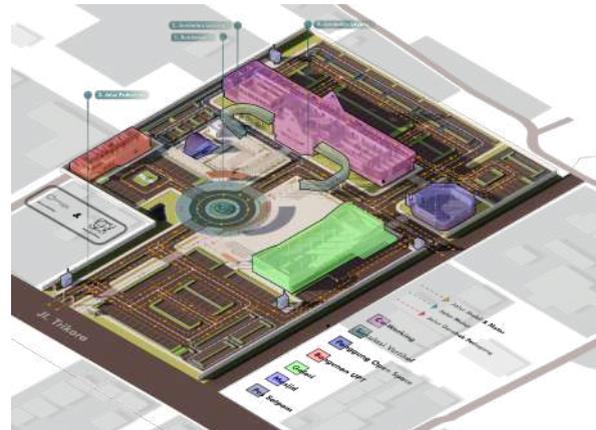
Gambar 6. Gubahan Bentuk Co-Working UMKM
Sumber: Analisis Pribadi (2022)

Selain itu diperlukannya juga keharmonisan desain dengan bangunan terdekat yang dimana merupakan bangunan Dinkop UMKM. menyesuaikan dengan hasil eksplorasi bentuk dalam analisis bentuk, bentuk paling menonjol atau menjadi icon pada bangunan Dinkop UMKM adalah bentuk atapnya yang melengkung, maka bentuk atap melengkung akan dipakai ke dalam desain, terutama desain bentuk bangunan galeri UMKM. Berikut skematik gubahan massa atau bentuk pada bangunan galeri UMKM.



Gambar 7. Gubahan Bentuk Galeri UMKM
Sumber: Analisis Pribadi (2022)

D. Penataan dan Zoning Luar



Gambar 8. Konsep Penataan dan Zoning Luar
Sumber: Analisis Pribadi (2022)

Penataan tapak luar kawasan ditata dengan konsep memaksimalkan aksesibilitas dan konektivitas antar zona. Perwujudannya terletak pada; 1 bundaran sirkulasi di tengah kawasan; 2 sirkulasi vertikal Sirkulasi dari tiap subjeknya ditata untuk dapat saling berdampingan tanpa mengganggu satu sama lainnya sekaligus

ditata dengan tujuan memaksimalkan fungsi fleksibilitasnya untuk dapat crossing antar zona-zona fasilitas di dalam kawasan

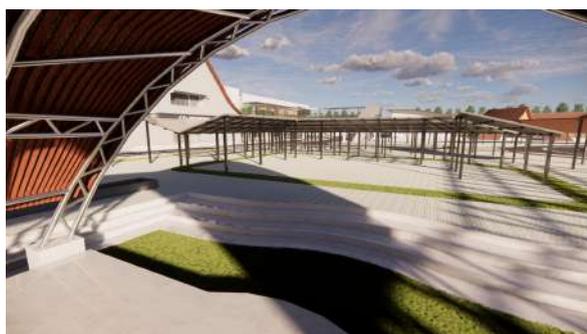
Massa bangunan dijauhkan dari jalan utama Trikora yang merupakan jalan rawan dilewati mobil beban berat, maka dari itu aktivitas dipindahkan agak ke dalam tapak dan diberi perlakuan khusus berupa area parkir.

HASIL

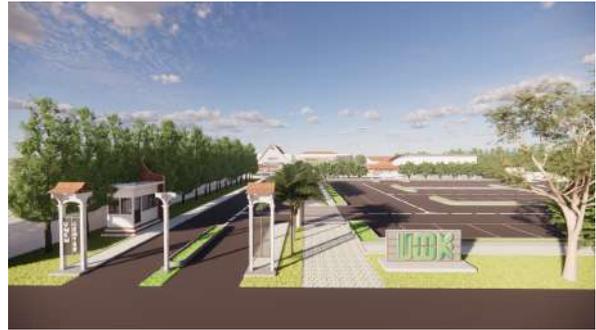
Hasil pengaplikasian dari metode *architectural programming* Donna P. Duerk dengan konsep yang didapat di dalamnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 9. Isometrik Kawasan
Sumber: Penulis (2022)



Gambar 10. Perspektif Panggung Open Space
Sumber: Penulis (2022)



Gambar 11. Perspektif Main Entrance
Sumber: Penulis (2022)

Terdapat banyak unsur atap bubungan tinggi pada *main entrance*, seperti pada gapura dan pos penjagaan, dalam upaya pengaplikasian konsep kontekstual harmoni dalam rancangan.



Gambar 12. Perspektif Fasilitas Galeri
Sumber: Penulis (2022)



Gambar 13. Perspektif Jembatan Hubung
Sumber: Penulis (2022)



Gambar 14. Perspektif Masjid
Sumber: Penulis (2022)



Gambar 15. Perspektif Fasilitas Co-Working
Sumber: Penulis (2022)



Gambar 16. Perspektif Mata Burung
Sumber: Analisis Pribadi (2020)

KESIMPULAN

Fasilitas pengembangan UMKM ini terletak di Jl. Trikora, Guntung manggis, Kec. Landasan Ulin, Kota BanjarBaru, Kalimantan Selatan. Site memiliki luas 22.650m² dan merupakan area perdagangan dan jasa yang sudah ditentukan oleh pemerintah di dalam

Raperda tahun 2021 tentang RTRW Kota Banjarbaru tahun 2021-2041. Rancangan termasuk dalam tipe bangunan massa tunggal, dengan fungsi utamanya sebagai fasilitas pengembangan diri dan kualitas para pelaku UMKM dengan fungsi penunjangnya sebagai wadah pelaku UMKM berdagang sekaligus memberikan edukasi mengenai UMKM kepada masyarakat.

Perancangan Fasilitas Pengembangan UMKM ini bertujuan untuk menciptakan ruang yang mampu mendukung aktivitas pengembangan, wirausaha, dan edukasi para pelaku UMKM di Banjarbaru dengan merespon pada situasi dan fenomena lingkungan di sekitarnya dengan menggunakan metode Architectural Programming. Terkhususnya adalah Architectural Programming milik Donna P. Duerk, sebagai tanggapan langsung dalam penyelesaian masalah edukatif, kreatif, dan kolaboratif melalui kebutuhan fasilitas pengembangannya dengan proses eksplorasi fasilitasnya menggunakan strategi IP2K (inovasi produk, pemasaran, dan kolaborasi) menjadi parameter penilaian, yang kemudian mendefinisikan isu, tujuan, hingga akhirnya mengacu pada konsep. Dengan menggunakan konsep Programming Results (Hasil Pemrograman) sebagai bentuk input atau penyelesaian masalah dari informasi yang didapatkan dalam analisis yang telah dilakukan.

Dengan adanya Fasilitas Pengembangan UMKM ini diharapkan UMKM di Kota Banjarbaru sebagai salah satu penggerak utama ekonomi kota dapat lebih dikenal dan dapat bangkit lagi dari keterpurukan pandemi semenjak awal tahun 2019, dan diharapkan dengan adanya fasilitas ini, hal semacam pandemi covid-19 ini nantinya tidak akan mempengaruhi ekonomi Kota Banjarbaru terkhususnya

pada sektor UMKM. Selain itu diharapkan juga fasilitas ini mampu meningkatkan kualitas UMKM kota, mendorong kolaborasi antara UMKM, dan melahirkan UMKM baru yang lebih berpotensi dari sebelumnya.

<https://www.grid.id/read/042700243/lengkap-banget-inilah-fasilitas-yang-tersedia-dan-dapat-digunakan-oleh-para-pelaku-UMKM-secara-gratis-di-kampus-UMKM-shopee-ekspor-di-kota-solo-intip-yuk?page=all>

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku dan Jurnal

- Ching, F. D. (2000). *Arsitektur Bentuk dan Susunannya*. Jakarta: Erlangga.
- Ernst, Neufert, (1987). *Data Arsitek Jilid 1 Edisi Kedua*, Jakarta: Erlangga.
- Sutedjo, S.B: (1980). *Peran, kesan dan Pesan Bentuk-Bentuk Arsitektur*. Jakarta: Djambatan.
- Duerk, Donna P. (1993). *Architectural Programming Information Management For Design*. New York: Van Nostrand Reinhold Company.
- Jefri, Puspitasari, & Marlina. (2019). *Arsitektur Kontekstual Pada Desain Bangunan*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Nurlinda. Sinuraya, Junus. (2020). *Potensi UMKM Dalam Menyangga Perekonomian Kerakyatan di Masa Pandemi Covid-19*. Medan: Politeknik Negeri Medan
- Marianti, Dina Juni (2021). *Analisis Inovasi Produk, Pemasaran dan Kolaborasi (IP2K) Sebagai Kunci Keberhasilan UMKM Pasca Pandemi*. Jogjakarta: STEI Hamfara Yogyakarta
- Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*

Website

- Undiknas FEB. (2021, Oktober). UMKM Tumbuh Ekonomi Tangguh dari <http://feb.undiknas.ac.id/fakultas/detail-nws.html/338>
- Yoenus, Mohamad. (2021, September). UMKM Center Jawa Tengah, Tawarkan Seratusan Jenis Oleh-oleh. <https://www.tribunnews.com/travel/2015/06/13/UMKM-center-jawa-tengah-tawarkan-seratusan-jenis-oleh-oleh>
- Praditasari, Hananda. (2021, Oktober). Lengkap Banget, Inilah Fasilitas yang Tersedia dan Dapat Digunakan oleh Para Pelaku UMKM Secara Gratis di Kampus UMKM Shopee Ekspor di Kota Solo, Intip Yuk.

Anaini, Faqih. (2021, Oktober). Pengertian Desain, Fungsi, dan Tujuannya. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5534213/pengertian-desain-fungsi-dan-tujuannya>